

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis pembahasan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh penulis dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Menurut analisis pembahasan yang dilakukan oleh penulis dengan metode *full costing* bahwa perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan Sumber Jaya Meubel Palembang lebih rendah, hal ini dikarenakan perusahaan belum menghitung keseluruhan dari biaya *overhead* pabrik.
2. Penyusutan aset tetap yang dilakukan oleh penulis dengan metode garis lurus dan pengalokasian biaya penyusutan dengan metode satuan fisik dapat diketahui jumlah dari penyusutan dan alokasi biaya aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan terhadap produk yang dihasilkan. Penyusutan dan alokasi biaya aset tetap ini harus dilakukannya untuk dimasukkan dalam biaya *overhead* pabrik.
3. Pengklasifikasian biaya bahan baku langsung dan tidak langsung yang dilakukan oleh penulis menghasilkan biaya bahan baku yang lebih rendah dari perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan.

5.2 Saran

Berikut ini saran penulis atas analisis pembahasan perhitungan dan penentuan harga pokok produksi yang telah dilakukan:

1. Perusahaan Sumber Jaya Meubel Palembang harus melaksanakan perhitungan metode *full costing* yang sesuai dengan teori akuntansi sehingga dapat memudahkan dalam menetapkan harga pokok produksi dan harga jual produk.
2. Perusahaan seharusnya memperhitungkan dan mengalokasikan biaya penyusutan aset tetap agar informasi harga pokok produksi dapat menjadi

dasar yang tepat bagi pihak manajemen perusahaan dalam menetapkan harga jual produk pada konsumen. Oleh karena itu, penulis memberikan saran untuk menggunakan metode satuan fisik dalam memperhitungan alokasi biaya penyusutan aset dan metode garis lurus untuk menghitung peyusutan aset tetap.